



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan bagi keberhasilan atau kegagalan organisasi dalam mencapai tujuan. Manusia berperan sebagai penggerak dan penentu jalannya suatu organisasi. Tugas MSDM adalah mengelola unsur manusia secara baik agar diperoleh tenaga kerja yang puas akan pekerjaannya. Dengan demikian, tanpa peran manusia meskipun berbagai faktor yang dibutuhkan tersedia, organisasi tidak akan berjalan. Oleh karena itu organisasi harus memberikan perhatian yang baik terhadap sumber daya manusia yang dimilikinya, agar organisasi memiliki produktivitas yang tinggi.

Objek penelitian ini yaitu PT. Andalas Agrolestari Kabupaten Kuantan Singingi. PT. Andalas Agrolestari Kabupaten Kuantan Singingi merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pengolahan hasil karet. Kegiatan yang dilakukan PT. Andalas Agrolestari adalah mengumpulkan karet dan mengolah karet menjadi *Crumb Rubber* untuk diekspor keluar negeri. Untuk itu, PT Andalas Agrolestari sangat membutuhkan semangat karyawan yang tinggi untuk meningkatkan produktivitas perusahaan. Salah satu cara untuk meningkatkan produktivitas perusahaan adalah dengan meminimalisir stres kerja dan menciptakan lingkungan kerja yang baik serta kondusif.

Seringkali perusahaan menghadapi masalah mengenai sumber daya manusianya. Masalah sumber daya manusia menjadi tantangan tersendiri bagi

manajemen karena keberhasilan manajemen dan yang lain itu tergantung pada kualitas sumber daya manusianya. Apabila individu dalam perusahaan yaitu SDM-nya dapat berjalan efektif, maka perusahaan tetap efektif. Dengan kata lain kelangsungan suatu perusahaan itu ditentukan oleh semangat kerja karyawannya agar menghasilkan produktivitas yang tinggi. Setiap perusahaan selalu mengharapkan karyawannya mempunyai prestasi, karena dengan memiliki karyawan yang berprestasi akan memberikan sumbangan yang optimal bagi perusahaan, maka dari itu perusahaan harus dapat meminimalisir tingkat stress karyawan dan harus memperhatikan lingkungan kerja disekitar para pekerja tersebut, agar produktivitas perusahaan dapat meningkat.

Untuk lebih jelas mengenai produktivitas dapat dilihat dari target dan realisasi produksi *Crumb Rubber* PT. Andalas Agrolestari Kabupaten Kuantan Singingi selama lima tahun terakhir pada tabel 1.1

Tabel 1.1 : Target Produksi dan Realisasi pada PT. Andalas Agro Lestari Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2012-2016

Tahun	Jumlah Karyawan	Target Produksi (ton)	Realisasi Penjualan (ton)	Persentase Realisasi (%)	Tingkat Produktivitas (%)
2012	350	23.718.450	22.846.355	65,27	96,32
2013	330	26.427.555	26.230.575	79,48	99,25
2014	315	27.923.770	27.563.550	87,50	98,70
2015	300	27.659.345	27.270.320	92,19	98,59
2016	296	21.168.420	20.711.565	69,97	97,84

Sumber : PT. Andalas Agro Lestari, 2017

Dari tabel 1.1 bisa dilihat pada tahun 2012 pencapaian tingkat produktivitas adalah 96,32 % dengan realisasi 65,27%, pada tahun 2013 adalah 99,25% dengan realisasi 79,48%, 2014 mencapai target 98,70% dengan realisasi 87,50%, tahun 2015 pencapaian target 98,59% dengan realisasi 92,19%, dan pada tahun 2016 97,84% dengan realisasi 69, 97%. Dari tahun 2012 sampai dengan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tahun 2016 diatas bisa ditarik kesimpulan bahwa target produksi dan realisasi karet beberapa tahun terakhir mengalami fluktuasi dan tidak sesuai target produksi.

Salah satu variabel yang diduga mempengaruhi produktivitas kerja adalah variabel lingkungan kerja. Lingkungan kerja merupakan segala sesuatu yang ada disekitar para pekerja yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan. Lingkungan kerja fisik dalam suatu perusahaan merupakan suatu kondisi pekerjaan untuk memberikan suasana dan situasi kerja karyawan yang nyaman dalam pencapaian tujuan yang diinginkan oleh suatu perusahaan. Kondisi kerja yang buruk berpotensi menjadi penyebab karyawan mudah jatuh sakit, mudah stress, sulit berkonsentrasi dan menurunnya produktivitas kerja. Bayangkan saja, Jikaruangan kerja tidak nyaman, panas, sirkulasi udara kurang memadai, ruangan kerja terlalu padat, lingkungan kerja kurang bersih, berisik, tentu besar pengaruhnya pada kenyamanan kerja karyawan. Lingkungan kerja yang tidak kondusif sering bahkan selalu menghambat atau mempengaruhi produktivitas karyawan, antara lain : faktor fisik, misalnya penerangan atau pencahayaan dalam lingkungan kerja yang tidak cukup, udara yang panas, pengap, kurangnya ventilasi atau sirkulasi udara dalam ruangan kerja, lingkungan kerja yang bising, ramai, kelembaban udara yang terlalu tinggi atau rendah dan sebagainya. Faktor kimia, yaitu terganggunya lingkungan kerja dengan adanya bahan-bahan kimia yang menimbulkan bau tidak enak, bau gas, asap rokok, debu dan sebagainya. Faktor biologi, yakni binatang atau serangga yang mengganggu lingkungan kerja, misalnya banyaknya lalat, nyamuk, kecoa, tanaman yang tidak teratur, lumut dan sebagainya. Faktor fisiologis, yaitu

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



sebagian peralatan kerja yang sudah lama, dan masih digunakan untuk memproduksi karet, dan sebagainya.

Dalam mencapai kenyamanan tempat kerja antara lain dapat dilakukan dengan cara memelihara prasarana fisik seperti kebersihan yang selaluterjaga, penerangan cahaya yang cukup, ventilasi udara dan tata ruang kantor yang nyaman. Karena lingkungan kerja dapat menciptakan hubungan kerja yang mengikat antara orang-orang yang ada di dalam lingkungannya. Pihak manajemen perusahaan juga hendaknya mampu mendorong inisiatif dan kreatifitas. Kondisi seperti inilah yang selanjutnya menciptakan antusiasme untuk bersatu dalam organisasi perusahaan agar mencapai tujuan perusahaan dalam meningkatkan produktivitas kerja karyawan. Untuk lebih jelas mengenai lingkungan kerja maka perusahaan harus memperhatikan jumlah karyawan pada PT. Andalas Agrolestari Kabupaten Kuantan Singingi dapat dilihat pada tabel 1.2 berikut ini :

Tabel 1.2: Jumlah Seluruh Karyawan Pada PT. Andalas Agro Lestari Kabupaten Kuantan Singingi 2017

No	Departemen	Jumlah (orang)
1	Kantor	15
2	Laboratorium	14
3	Gudang	14
4	Bengkel	17
5	Listrik	7
6	Produksi	12
7	Pembelian	36
8	Milling (penggilingan)	39
9	Drayer	70
10	Cucian Trolley	10
11	Gilingan Tanah	2
12	Satpam	15
13	Harian	45
	Total	296

Sumber : PT. Andalas Agro Lestari, 2017

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilihat dari tabel 1.2 jumlah karyawan pada PT. Andalas Agro Lestari Kabupaten Kuantan Singingi pada tahun 2017 jumlah keseluruhannya sebanyak 296 karyawan. Dimana setiap unit departemen yang ada harus diperhatikan oleh perusahaan tersebut agar terjaga kebersihannya, kenyamanannya, dan dari setiap anggota karyawan yang ada, organisasi harus mampu menciptakan hubungan kerja yang baik dengan sesama rekan kerja, baik hubungan atasan dengan karyawan dan karyawan dengan karyawan, agar dapat menciptakan lingkungan kerja yang kondusif. Dengan demikian apa yang menjadi tujuan dan sasaran perusahaan dalam meningkatkan produktivitas dapat tercapai. Dibawah ini terdapat beberapa foto lokasi PT. Andalas Agrolestari Kabupaten Kuantan Singingi.



Gambar 1.1 lokasi PT. Andalas Agrolestari Kabupaten Kuantan Singingi

Pada gambar 1.1 lokasi PT. Andalas Agrolestari terletak di jalan Raya Jendral Sudirman arah Pekanbaru-Talukkuantan desa Logas Hilir Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi.

Ketersediaan fasilitas pada PT. Andalas Agrolestari antara lain adalah fasilitas kesehatan dan ketenagakerjaan seperti BPJS, fasilitas kendaraan bagi manajer, fasilitas perumahan, fasilitas kantor dan operasional seperti perlengkapan komputer, AC diruang kerja karyawan bagian kantor dan atasan.

Selain lingkungan kerja, variabel yang diduga mempengaruhi produktivitas kerja adalah variabel tingkat stress kerja karyawan. Stress merupakan kondisi ketegangan yang berpengaruh terhadap emosi, jalan pikiran dan kondisi fisik seseorang. Stress dapat menimbulkan dampak yang negatif terhadap keadaan psikologis seseorang. Dari hasil observasi di PT. Andalas Agrolestari, stress kerja diakui terjadi oleh beberapa karyawan, hal ini sesuai dengan pernyataan beberapa karyawan saat wawancara yang menyebutkan bahwa karyawan mengalami tuntutan tugas yang cukup tinggi. Selain itu karyawan juga merasa bahwa waktu istirahat berkurang dan merasa jenuh dengan pekerjaannya. Faktor-faktor tersebut menimbulkan tekanan yang berlebih pada karyawan, selain itu suasana kerja di lingkungan internal yang sangat bising, berhadapan dengan alat berat dan mesin-mesin pengolahan karet yang membahayakan jiwa pekerja dan iklim kerja yang cenderung keras merupakan suatu stres yang dihadapi oleh karyawan PT. Andalas Agrolestari setiap harinya. Tempat penjemuran karet yang telah digiling yang sangat tinggi juga dapat mempengaruhi mental para karyawan dan tuntutan kerja yang tinggi, sehingga karyawan mengalami stress didalam pekerjaannya.

Stres yang mengarah pada perasaan yang tertekan bisa berdampak pada tingkat kehadiran karyawan dan produksi PT. Andalas Agrolestari Kabupaten Kuantan Singingi. Seperti pada tabel 1.3 dibawah ini:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1.3 : Daftar Ketidakhadiran (Absensi) Karyawan PT. Andalas Agro Lestari Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi Pertahun Dalam Persen.

No	Tahun	Jumlah Karyawan	Absensi Rata-rata per Orang/Tahun				Jumlah Absen	Jumlah (Hari)	Persentase (%)
			Cuti	Izin	Sakit	Alpa			
1	2012	350	12	25	8	5	50	288	14,2
2	2013	330	20	28	5	10	63	288	19,0
3	2014	315	24	30	12	8	74	288	23,4
4	2015	300	25	32	13	8	78	288	26
5	2016	296	26	33	14	11	84	288	28,9

Sumber : PT. Andalas Agro Lestari, 2017

Berdasarkan tabel 1.3 dilihat tingkat absensi karyawan PT. Andalas Agro Lestari. Dimana pada tahun 2012 tingkat absensi hanya 14,2%. Pada tahun 2013 tingkat absensi mulai naik menjadi 19,0%, pada tahun 2014 tingkat absensi 23,4%, pada tahun 2015 tingkat absensi 26%, sedangkan pada tahun 2016 tingkat absensi semakin naik hingga mencapai 28,9%. Jadi bisa dilihat tingkat absensi cenderung mengalami kenaikan tiap tahunnya. Kenaikan yang lumayan pesat terjadi pada tahun 2016. Hal ini menunjukkan karena karyawan mengalami tekanan oleh pekerjaan yang berlebihan yang membuat sebagian karyawan menjadi stress sehingga berpengaruh pada tingkat absensi karyawan yang cenderung meningkat dari tahun ke tahun.

Dari penjelasan diatas menurut para ahli dan permasalahan yang timbul di perusahaan, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan dan pengaruh lingkungan kerja dan stress kerja terhadap produktivitas kerja karyawan. Penulis memilih PT. Andalas Agrolestari Kabupaten Kuantan Singingi sebagai objek penelitian karena perusahaan tersebut memerlukan lingkungan kerja yang nyaman dan tingkat stress kerja yang rendah bagi karyawan sehingga dapat menghasilkan produktivitas yang tinggi agar perusahaan dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hal ini didukung oleh grand theory yaitu lingkungan kerja yang baik akan berdampak langsung terhadap hasil kerja karyawan. Setiap perusahaan harus selalu berusaha untuk menciptakan dan memelihara lingkungan kerja yang baik agar karyawan dapat bekerja dan nyaman, dengan adanya kondisi kerja yang nyaman, penyediaan alat keselamatan kerja dan fasilitas lainnya akan menyebabkan karyawan merasa aman dan nyaman dalam melaksanakan pekerjaannya, sehingga terjadi peningkatan produktivitas dan tercapainya tujuan bersama yang telah ditetapkan. **Ahyari (dalam Nuraini, 2013 : 98).**

Stres merupakan kondisi dinamis dimana seseorang individu dihadapkan dengan kesempatan, keterbatasan atau tuntutan sesuai dengan harapan dari hasil yang ingin dia capai dalam kondisi penting dan tidak menentu. Stress kerja dengan tingkat tertentu akan menstimulasi tubuh untuk dapat meningkatkan kemampuannya untuk bereaksi. Karyawan atau individu kemudian sering melakukan tugas mereka lebih baik, lebih intensif atau lebih cepat. Stress kerja dengan kata lain pada taraf tertentu akan mampu meningkatkan produktivitas karyawan namun bila berlarut dapat menurunkan tingkat produktivitas kerja (Robbins dan judge, 2011 :369). Oleh karena itu, berdasarkan pernyataan-pernyataan diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul : **“Pengaruh Lingkungan Kerja dan Stres Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT. Andalas Agrolestari Kabupaten Kuantan Singingi ”.**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan, maka secara terperinci masalah yang akan diteliti adalah lingkungan kerja dan stress kerja yang berada di



sekitar PT. Andalas Agrolestari dapat berpengaruh pada produktivitas kerja karyawan.

Dari masalah diatas maka dapat diperoleh rumusan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah lingkungan kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Andalas Agrolestari Kabupaten Kuantan Singingi?
2. Apakah stres kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Andalas Agrolestari Kabupaten Kuantan Singingi?
3. Apakah lingkungan kerja dan stress kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Andalas Agrolestari Kabupaten Kuantan Singingi?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian yang dilakukan pada PT. Andalas Agrolestari adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja secara parsial terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Andalas Agrolestari Kabupaten Kuantan Singingi.
2. Untuk mengetahui pengaruh stres kerja secara parsial terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Andalas Agrolestari Kabupaten Kuantan Singingi.
3. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja dan stress kerja secara simultan terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Andalas Agrolestari Kabupaten Kuantan Singingi.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Manfaat penelitian yang dilakukan pada PT. Andalas Agrolestari Kabupaten Kuantan Singingi adalah sebagai berikut:

1. Bagi PT. Andalas Agrolestari Kabupaten Kuantan Singingi

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan dan masukan bagi PT. Andalas Agrolestari Kabupaten Kuantan Singingi dalam upaya meningkatkan produktivitas kerja karyawan dan dapat memberikan pemikiran berupa ide atau saran sebagai acuan untuk memperbaiki dan meningkatkan prestasi kerja karyawan.

2. Bagi penulis

Memberi kesempatan kepada penulis untuk mengaplikasikan ilmu dan teori yang dipelajari selama ini, serta dapat memberikan gambaran secara umum mengenai sumber daya manusia. Selain itu diharapkan dapat menambah wawasanpengetahuan dan memperluas pemahaman khususnya dalam bidang manajemen sumber daya manusia.

3. Bagi akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan wacana untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tentang manajemen sumber daya manusia khususnya yang berhubungan dengan lingkungan kerja dan stres kerja serta pengaruhnya terhadap produktivitas kerja karyawan.

1.4 Sistematika Penulisan Penelitian

Untuk mengetahui secara garis besar penyusunan skripsi ini, maka penulis membaginya dalam enam bab seperti yang diuraikan dalam sistematika penulisan berikut ini :



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

Yang berisikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Dalam bab ini penulismenyajikan beberapa teori yang melandasi pembahasan skripsi, hipotesis, dan konsep operasional variabel penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Berisi tentang lokasi penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan dan analisis data.

BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini akan menguraikan tentang sejarah singkat perusahaan, struktur perusahaan dan aktivitas perusahaan.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan bab yang memaparkan tentang hasil yang diperoleh selama penelitian dan pembahasan.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini mengemukakan tentang kesimpulan dari apa yang telah penulis uraikan serta saran yang berhubungan dengan masalah yang dihadapi oleh perusahaan.